



Pengaruh Metode Mimicry Memorization berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon

Dea Aldila*

***Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

E-mail : aldiladea3@gmail.com

Aceng Jaelani**

****Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

E-mail : acengjaelani9@gmail.com

Atikah Syamsi***

*****Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

E-mail : atikahpgmi@syekhnurjati.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan pemahaman dan penguasaan mufrodat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VB dan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu seluruh kelas VB yang menjadi sampelnya dengan jumlah 30 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukannya 2 kali treatment adalah : 1) Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi penerapan metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar yang dilakukan guru dan siswa termasuk kriteria baik, guru dan siswa mampu menerapkan langkah-langkah dengan baik. 2) Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mufrodat siswa setelah diberikannya perlakuan berupa metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar. 3) Berdasarkan hasil uji paired sample t-test memperoleh nilai Sig. (0,000) < (0,05) dan hasil uji regresi yaitu $0,000 < 0,05$, menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian, adanya pengaruh penggunaan metode mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Adapun berdasarkan uji koefisien determinasi besarnya pengaruh adalah sebesar 65,5%.

Kata Kunci : Metode mimicry memorization, media gambar dan mufrodat

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of understanding and mastery of students' mufrodat abilities. This study aims to determine the effect of the image-assisted mimicry learning method on the mufrodat learning outcomes of fifth grade students of MI Salafiyah, Cirebon City. This study uses a quantitative approach, with experimental methods and research design One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study is class VB and the sample used is saturated sampling, namely the entire class VB as the sample with a total of 30 students. Data collection techniques using observation, tests and documentation. The results obtained after the students received 2 treatments were: 1) Based on the results of the recapitulation of observations on the application of the image-assisted memory mimicry method by the teacher and students, the criteria were good, the teacher was able to apply the steps well. 2) The test results showed an increase in student learning outcomes after being given treatment in the form of a mimicry memorizing method assisted by image media. 3) results Based on the t-test of the paired samples obtained the value of Sig. (0.000) < (0.05) and the results of the regression test are $0.000 < 0.05$, indicating H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, the influence of the use of image-assisted mimicry learning methods on the mufrodat learning outcomes of fifth grade students of MI Salafiyah, Cirebon City. Meanwhile, based on the coefficient of determination test the magnitude of the effect is 65.5%.

Keywords: Mimicry memorization method, image media and mufrodat

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Karena dengan bahasa manusia mampu menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tujuan agar dipahami oleh orang lain. Sering berjalannya waktu kehidupan manusia, ragam bahasa pun semakin banyak. Asna Andriani mengatakan diantara banyaknya bahasa di Dunia, Bahasa arab menjadi salah satu bahasa tertua dan paling lama di gunakan di dunia ini. Setelah Al-Qur'an diturunkan dan agama islam semakin berkembang (Asna Andriani, 2015).

Selain menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan, bahasa arab juga merupakan bahasa yang penting untuk masyarakat islam manapun, karena bahasa arab merupakan bahasa peribadatan (Hasan, 2019). Agama Islam mewajibkan kepada pemeluknya untuk mempelajari Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran. Sedangkan menurut peraturan menteri Agama RI, Mata Pelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran pokok yang diajarkan di MI (Madrasah Ibtidaiyah), Karena pembelajaran Bahasa Arab mampu memberikan kontribusi positif bagi siswa sehingga siswa mampu memahami mata pelajaran lainnya yang di dalamnya terdapat kompetensi agar siswa mengetahui dan memahami kosa kata (Mufrodat) pada masing masing mata pelajaran tersebut seperti Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan lain sebagainya (Zahratur Fajriah, 2015).

Kosa kata merupakan salah satu elemen penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Penguasaan kosa kata atau mufrodat merupakan syarat wajib untuk menata kata-kata dalam menyampaikan gagasan atau menerima gagasan dari penutur. Kurangnya penguasaan mufrodat akan berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa arab itu sendiri. Menurut Purwo dalam Jurnal Ahmad Khori mengatakan bahwa tingkat keterpelajaran seseorang dapat di ukur dengan seberapa banyak hafalan kosakata yang dimilikinya (Khori & Astuty, 2017). Dalam penilaian hasil belajar mufrodat dapat menggunakan tes sebagai alat ukurnya, penggunaan tes dalam mengukur penguasaan mufrodat dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu: tes pemahaman dan tes penggunaan (imam Asrori, 2012). Selain pengelompokan kosa kata berdasarkan pemahaman dan penggunaannya, kosa kata juga berkaitan dengan indikator yang diperlukan untuk memastikan adanya pemahaman kosa kata dan kemampuan penggunaannya. Berbagai indikator pemahaman dan kemampuan penggunaan itu dibutuhkan untuk memastikan penguasaan kosa kata seseorang, adapun beberapa tingkatan tes kosa kata, beberapa diantaranya adalah tes kosa kata tingkat ingatan, dalam kosa kata tingkat ingatan ini, tes ini dituntut mengingat kembali makna kata, sinonim atau antonim suatu kata, definisi atau pengertian kata / istilah / ungkapan. Dan tes kosa kata tingkat pemahaman, dalam tes ini dituntut untuk bisa memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata / ungkapan istilah . Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat di capai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah atau dikelas. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs hasil belajar merupakan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu (Teni Nurrita, 2018). Adapun pengertian hasil belajar menurut Moedjiono dalam (Aceng Jaelani dan Siti Aisyah, 2017) adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehinggannampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan, bahwa penguasaan kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) siswa sangat penting dalam pembelajaran bahas arab. Adapun beberapa faktor yang mampu mempengaruhi penguasaan mufrodat siswa yaitu : *Pertama*, Bahasa Arab merupakan bahasa kedua bukan bahasa keseharian yang hanya dipelajari ketika siswa berada di sekolah saja. *Kedua*, bervariasinya metode penyampaian materi pembelajaran, sehingga mempengaruhi minat dan motivasi belajar bahasa arab siswa. *Ketiga*, penggunaan media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam pembelajaran yang akan membantu daya ingat peserta didik. Dari beberapa faktor yang dipaparkan dapat diketahui bahwa penguasaan mufrodat perlu diperhatikan secara serius.

Supaya peserta didik lebih mudah memahami, menyerap, serta menguasai kosa kata Bahasa Arab (Mufrodat) maka, salah satu metode yang bisa dilakukan adalah menggunakan metode *Mimicry memorization* (Mim-Mem Method). Metode mimicry memorization ini sangat pas untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mimicry memorization sendiri yaitu metode meniru dan menghafal, metode ini merupakan komunikasi dua arah karena siswa di fokuskan untuk menyimak dan berbicara kemudian mengingatnya atau menghafalnya (Aini, 2018). Metode *mimicry memorization* ini berbeda dengan metode hafalan.

Kelebihan metode mimicry memorization yaitu peserta didik mampu memiliki keterampilan berbahasa Arab dan mampu mengucapkan mufrodatnya secara baik dan benar karna peserta didik meniru ucapan guru terlebih dahulu. Melalui penerapan metode Mimicry memorization ini diharapkan peserta didik mampu belajar dengan efektif, aktif, menyenangkan, dan bermakna agar mampu meningkatkan hasil belajar mufrodat siswa.

Selain menggunakan metode *mimicry memorization*, kegiatan pembelajaran akan lebih sempurna dengan bantuan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran sendiri merupakan Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Sutirman, 2013). Dengan bantuan media pembelajaran, selain untuk membantu pemahaman siswa maka bisa juga untuk merangsang pikiran serta kemauan peserta dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, agar peserta didik memiliki ketertarikan dan ikut serta aktif pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, terutama pada pembelajaran bahasa arab materi kosakata atau Mufrodat. Media gambar bisa menjadi alat bantu untuk menambah daya tarik siswa. Media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Alat-alat visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata (Hilmi, 2016).

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Mimicry Memorization

Hamzah dalam (Aprida Panen dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017), mengatakan bahwa Metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sependapat dengan Hamzah, Sanjaya juga menjelaskan bahwa metode adalah cara yang di pergunakan untuk mengaplikasikan atau mengimplementasikan suatu rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Sedangkan Muslich memberi pengertian bahwa metode pembelajaran merupakan cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik (Aini, 2018). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran itu sebuah cara yang digunakan dalam pembelajaran yang sudah di rencanakan, Sehingga proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang optimal. Sesuai dengan beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa metode memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah pembelajaran.

Metode *mimicry memorization* berasal dari dua kata yaitu *mimicry* yang berarti meniru dan *Memorization* berarti menghafal. Sehingga *Mimicry Memorization* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan cara meniru dan menghafal. Metode ini pertama kali dirancang oleh ahli-ahli ilmu bahasa di Universitas Michigan pada tahun 1993 (Nuril Mufidah, 2018). Menurut Abdul Mu'in dalam (Silvi Nurul Wasilah, 2018), metode *mimicry memorization* merupakan salah satu metode pembelajaran berupa demonstrasi atau drill gramatika atau struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan dalam menggunakan kosakta dengan mengikuti atau menirukan pendidik dan native informant, siswa menirukan beberapa kali sampai hafal. Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan dalam (Aini, 2018), metode *mimicry memorization* adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan atau ucapan. Fokus pembelajarannya adalah kemampuan menyimak dan berbicara serta menekankan dalam aspek menghafal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *mimicry memorization* adalah metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan lisan, dimana siswa bisa mendengarkan apa yang disampaikan guru atau informant lalu menirunya beberapakali sampai hafal. Dalam pembelajaran bahasa arab sendiri, mengharuskan memulai pembelajaran menggunakan cara mengajarkan bagaimana bunyinya, kemudian mengajarkan cara membacanya serta menulis arab.

Terdapat beberapa langkah-langkah metode pembelajaran metode mimicry memorization yang dilaksanakan oleh guru menurut (muhammad iqbal, 2018) :

1. Tahap awal
 - Membebi salam dan berdoa bersama
 - Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan di pelajari
2. Tahap Inti
 - Guru melafalkan atau membacakan mufrodat
 - Guru meminta siswa menirukan pelafalan guru secara bersama-sama secara berulang hingga hafal atau fasih.
 - Guru memberikan bahan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskannya kepada siswa
 - Guru memilih salah satu siswa untuk dibenarkan hafalannya.
3. Tahap Akhir
 - Guru memberikan kesimpulan dan penutup diakhir pembelajaran.

Adapun langkah-langkah metode mimicry memorization yang dilaksanakan oleh siswa menurut (muhammad iqbal, 2018) :

1. Siswa menyimak mufrodat yang di lafalkan guru tanpa melihat teks
2. Siswa menirukan mufrodat secara serentak
3. Siswa menirukan mufrodat berulang kali dan menghafalnya
4. Siswa menyebutkan mufrodat yang di hafalnya

Metode *Mimicry Memorization* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah :

1. Pembelajaran tidak membosankan dan mudah diingat.
2. Siswa mudah memahami arti dari mufrodat atau materi yang disampaikan.
3. Siswa mampu melafalkan dan menghafalkan mufrodat dengan baik dan benar.
4. Metode ini bisa digunakan di kelas yang jumlah siswanya banyak.

Selain kelebihan metode mimicry memorization memiliki beberapa kekurang, diantaranya sebagai berikut :

1. Diperlukan persiapan yang matang.
2. Pendidik dituntut untuk menguasai materi dengan baik.
3. Pembelajaran membutuhkan konsentrasi yang penuh selama pembelajaran (Henry Guntur Taringan, 2008)

B. Media Gambar

Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Sutirman, 2013). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dijadikan sarana atau alat bantu sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran. media pembelajaran dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media diarsa efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang kemudian akan meningkatkan prestasi siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa arab, media gambar menjadi salah satu media yang efektif untuk digunakan terutama untuk pengenalan kosakata (Mufrodat). Media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Alat-alat visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata (Hilmi, 2016).

Menurut R. Angkowo dan A. Kosasih dalam (Misbahus Surur, 2019), media gambar memiliki banyak kelebihan, anatara lain dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. (2) Gambar dapat membatasi ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa siswa diajak ke objek atau peristiwa tersebut. Sehingga dengan adanya gambar bisa mengatasi hal-hal tersebut dan dengan mudah memberikan informasi kepada siswa dengan jelas. (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, segala sesuatu yang belum atau tidak dapat kita ketahui dapat dijelaskan oleh gambar. (4) Foto dapat memperjelas suatu masalah sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman. (5) Foto harganya terjangkau, mudah di temukan serta digunakan tanpa harus menggunakan alat khusus. Sehingga dapat disimpulkan banyak sekali manfaat yang kita ambil dari media gambar. Selain yang dipaparkan diatas, untuk anak usia MI media gambar menjadi media yang sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dikarenakan media gambar sangat mudah untuk diingat dan memberikan pemahaman yang jelas serta mendapat pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan.

C. Hasil belajar Mufrodad

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat di capai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah atau dikelas. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs hasil belajar merupakan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu (Teni Nurrita, 2018). Adapun pengertian hasil belajar menurut Moedjiono dalam (Aceng Jaelani dan Siti Aisyah, 2017) adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehinggalnampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan penguasaan pemahaman ataupun sikap yang diperoleh oleh siswa setelah melalui pembelajaran, hasil pembelajaran itu sendiri dapat dinyatakan dengan nilai atau raport.

Mufrodad merupakan istilah Bahasa Arab yang berarti kosa kata, istilah yang sama dengan *vocabulary* dalam bahasa Inggris. Menurut Kridalaksana, Kosa kata merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, 2020). Ada juga yang mendefinisikan kosa kata sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang-orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru (Syaiful Mustofa, 2017). Dapat disimpulkan bahwa kosakata (Mufrodad) merupakan kumpulan istilah atau kata yang menghasilkan bahasa yang di ketahui seseorang serta kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Peran kosakata (mufrodad) sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa arab. Adapun indikator-indikator pencapaian mufrodad diantaranya adalah (Syaiful Mustofa, 2017) :

- a) Siswa mampu menterjemahkan bentuk-bentuk mufrodad dengan baik.
- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
- c) Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Dalam penilaian hasil belajar mufrodat dapat menggunakan tes sebagai alat ukurnya, penggunaan tes dalam mengukur penguasaan mufrodat dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu: tes pemahaman dan tes penggunaan (imam Asrori, 2012). Selain pengelompokan kosa kata berdasarkan pemahaman dan penggunaannya, kosa kata juga berkaitan dengan indikator yang diperlukan untuk memastikan adanya pemahaman kosa kata dan kemampuan penggunaannya. Berbagai indikator pemahaman dan kemampuan penggunaan itu dibutuhkan untuk memastikan penguasaan kosa kata seseorang, adapun beberapa tingkatan tes kosa kata, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Tes Kosa Kata Tingkat Ingatan

Dalam kosa kata tingkat ingatan ini, tes ini dituntut mengingat kembali makna kata, sinonim atau antonim suatu kata, definisi atau pengertian kata / istilah / ungkapan.

b) Tes Kosa Kata Tingkat Pemahaman

Dalam tes ini dituntut untuk bisa memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata / ungkapan istilah (Kuswoyo, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Iwan Hermawan, 2019). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode eksperimen, metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh Metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V di MI Salafiyah. Maka penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat satu kelompok atau satu kelas yang di beri *pretest* (tes yang di berikan sebelum di beri perlakuan) kemudian diberi *posttest*. Dengan demikian, hasil perlakuan menjadi lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah kelas VB MI Salafiyah kota Cirebon dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau seluruh kelas VB sebanyak 30 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahan siswa, tes yang digunakan adalah tes tulis dan tes lisan dengan tujuan mengukur hasil belajar mufrodat siswa dalam tingkat pemahaman dan ingatan. Sedangkan dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data yang didapatkan secara realitas dengan situasi dilapangan. Adapun pengujian validitas isi instrumen yaitu dengan metode judgement dengan menelaah kisi-kisi dengan kesesuaian tujuan penelitian, analisis data yang digunakan adalah hasil persentase obervasi, uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, uji *paired sampel t-test* dan uji determinasi. Untuk media yang digunakan adalah media gambar yang terbuat dari kertas, cara penggnaannya dengan membuka kertas maka akan muncul gambar yang berkaitan dengan materi, dan di bagian luar terdapat tulisan bahasa arab.

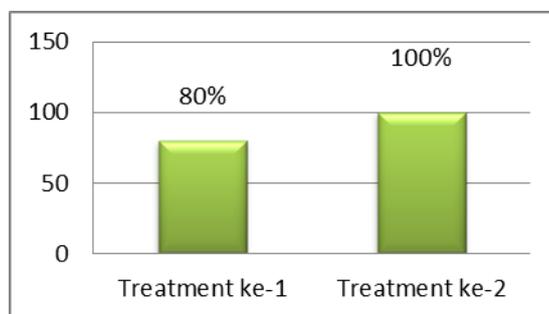
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Penerapan metode mimicry memorization berbantuan media gambar

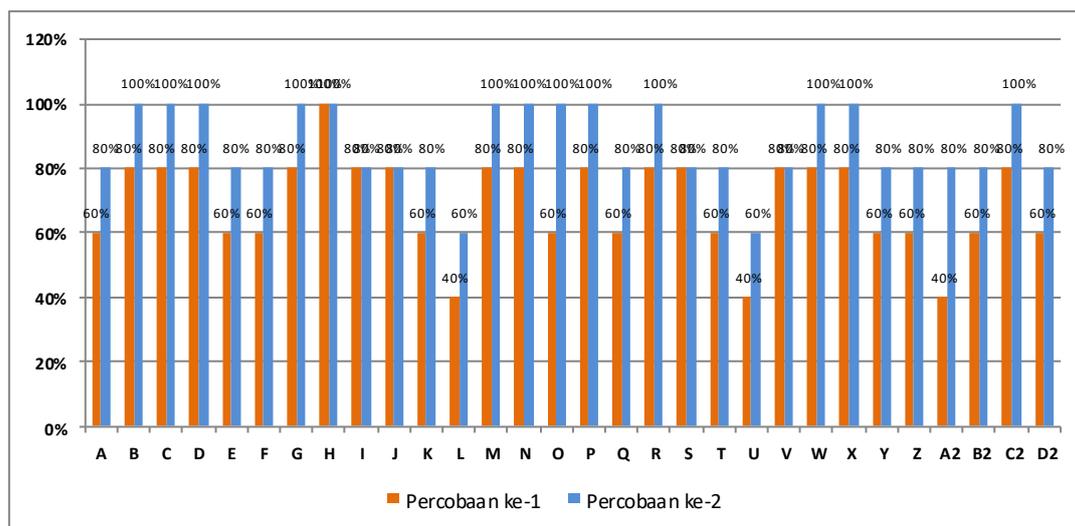
Untuk mengetahui penerapan metode mimicry memorization berbantuan media gambar, penulis menggunakan instrumen observasi guru dan siswa selama pembelajaran, pada penelitian ini penulis melakukan dua kali treatment. Hasil observasi guru secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1 rekapitulasi data hasil observasi guru



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan dari treatment ke-1 ke treatment ke-2. Treatment ke-1 memperoleh hasil 80 % dan treatment ke-2 memperoleh hasil 100% dengan artian penerapan metode mimicry memorization berbantuan media gambar sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Untuk mengetahui hasil rekapitulasi observasi siswa, maka dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2 rekapitulasi data hasil observasi siswa

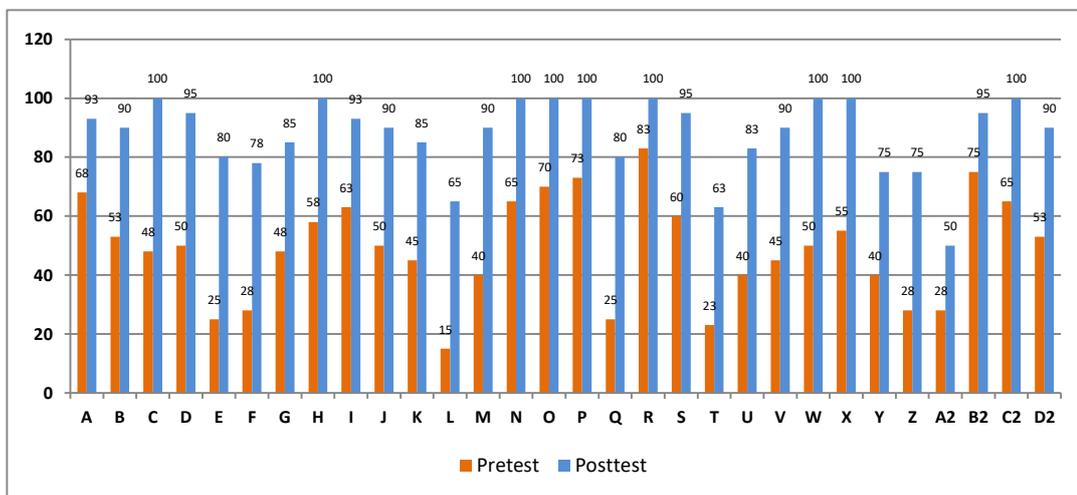


Hasil dari observasi penerapan metode mimicry memorization berbantuan media gambar yang dilakukan siswa pada treatment ke-1 dan treatment kedua memiliki peningkatan namun dari keduanya siswa telah melaksanakan langkah-langkah dengan baik dengan memperoleh rata-rata treatment ke-1 sebesar 69% dan pada treatment ke-2 memiliki rata-rata sebesar 87%, sehingga secara keseluruhan siswa telah menerapkan dengan baik.

B. Hasil belajar mufrodat siswa

Adapun untuk mengetahui hasil belajar mufrodat siswa, penulis menggunakan instrumen tes pretes dan posttes. Pretest merupakan tes yang diberikan awal pertemuan. Tujuan pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan. Sedangkan posttest merupakan tes yang diberikan di akhir pertemuan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, maka data hasil pretest dan posttest dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3 hasil pretest dan posttest



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dari hasil pretest ke posttest. Dari keseluruhan diperoleh rata-rata nilai pretest adalah sebesar 48,97 dan rata-rata nilai posttest sebesar 88,00.

C. Pengaruh metode mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa maka menggunakan uji t, uji regresi dan uji determinasi.

a) Uji T

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	-39.033	10.301	1.881	-42.880	-35.187	-20.756	29	.000

Kriteria pengujian :

Jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya H_a diterima dan H_o ditolak..

Jika nilai Sig. > 0,05 maka artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

Atau

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan tabel hasil uji paired sample t-tes diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Adapun nilai t_{hitung} adalah 20,756, t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05$ (two tail test) dengan jumlah sampel 30 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. sehingga diperoleh $20,756 (t_{hitung}) > 2,042 (t_{tabel})$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh anatara metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V di MI Salafiyah Kota Cirebon.

b) Uji Regresi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3092.169	1	3092.169	53.188	.000 ^b
1 Residual	1627.831	28	58.137		
Total	4720.000	29			

a. Dependent Variable: Hasil belajar mufrodat

b. Predictors: (Constant), Metode mimicry memorization berbantuan media gambar

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikansi adalah 0,000. Yang memiliki arti $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar mufrodat siswa.

c) Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.643	7.625

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,809. Dari tabel diatas juga terdapat r-square atau yang diartikan determinan korelasi adalah sebesar 0,655 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar) terhadap variabel terikat (hasil belajar mufrodat) adalah sebesar $0,655 \times 100\% = 65,5\%$, sedangkan sisanya yaitu 34,5%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi variabel lain.

PEMBAHASAN

- A. Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan metode mimicry memorization berbantuan media gambar, Observasi yang dilakukan pada guru memperoleh hasil yang baik karena guru telah melaksanakan metode mimicry memorization sesuai dengan teori yaitu : (1) guru memberikan bahan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskannya kepada siswa, (2) guru melafalkan materi mufrodat yang akan dipelajari dengan baik dan benar, (3) kemudian siswa menirukan cara pelafalan guru secara berulang-ulang hingga hafal, (4) guru memilih salah satu siswa untuk dibenarkan hafalannya dengan menebak mufrodat dari media gambar yang guru berikan, (5) terakhir guru memberikan kesimpulan dan penutup diakhir pembelajaran (muhammad iqbal, 2018). Dan hasil observasi yang dilakukan oleh siswa dalam menerapkan metode mimicry memorization berbantuan media gambar memperoleh hasil yang baik juga, karena telah menerapkan langkah-langkah sesuai dengan ketentuan yaitu : (1) siswa menyimak mufrodat yang di lafalkan guru tanpa melihat teks, (2) siswa menirukan mufrodat secara serentak, (3) siswa menirukan mufrodat berulang kali dan menghafalnya, (4) siswa melafalkan mufrodat dengan baik dan benar. (5) siswa menyebutkan makna mufrodat dengan benar (muhammad iqbal, 2018)..
- B. Hasil belajar mufrodat siswa dilihat berdasarkan hasil pretest dan posttest, pretest merupakan hasil tes dari sebelum diberikannya perlakuan dan posttest sesudah di berikannya perlakuan. Pretest dan posttest diberikan kepada siswa berupa tes tulis dan tes lisan dengan soal 15 item dengan dilakukan 2 kali tes. Berdasarkan rekapitulasi data tes diperoleh nilai rata rata pretest sebesar 48,97 dan posttest sebesar 88,00. Adanya peningkatan terhadap nilai posttest ini dikarenakan adanya metode mimicry memorization berbantuan media gambar karena siswa MI lebih mudah mengingat materi mufrodat dengan cara mengulang dan dengan adanya bantuan media gambar yang bisa membantu siswa mengingat dan menghafal mufrodat.
- C. Pada uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Uji normalitas pretest dan posttest hasil belajar siswa menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang menunjukkan nilai sebesar 0,669 yang artinya $0,669 > 0,05$. Maka dengan demikian data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas memperoleh data sebesar 0,102, data menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi homogen. dan hasil uji linearitas berdistribusi linear dengan data sebesar $0,722 > 0,05$. Setelah dilakukannya uji prasyarat maka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari metode mimicry memorization berbantuan media gambar maka dilakukan uji t menggunakan uji paired sampe t-test dan uji regresi. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan uji regresi memperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti metode mimicry memorization berbantuan media gambar masih bisa diteima dengan baik karna memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mufrodat. Selanjutnya dilakukan juga uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebesar 65%. Keberhasilan metode mimicry memorization berbantuan media gambar pada kelas eksperimen dikarenakan peserta didik lebih mudah memahami dan menghafal materi yang sedang dipelajari, pembelajarannya lebih menyeluruh dan tidak membuat siswa bosan dengan adanya bantuan media gambar. Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Henry bahwa metode *mimicry memorization* memiliki kelebihan yaitu membuat pembelajar tidak membosankan, mudah diingat, mudah memahami materi yang disampaikan, mampu melafalkan mufrodat dengan baik serta efektif digunakan di kelas dengan jumlah siswa yang banyak (Henry Guntur Taringan, 2008).

SIMPULAN

- A. Penerapan metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar pada pembelajaran mufrodat siswa di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi, pada treatment ke-1 menunjukkan nilai persentase sebesar 80% dan treatment ke-2 menunjukkan nilai persentase sebesar 100%. Pada penggunaan metode *mimicry memorization* yang digunakan siswa, saat peneliti melakukan observasi siswa pada treatment ke-1 memperoleh hasil 69% dan treatment ke-2 sebesar 87%. Dari 2 treatment tersebut semuanya menunjukkan hasil yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mimicry memorization* telah terlaksana secara keseluruhan dengan baik.
- B. Hasil belajar siswa menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar dapat dilihat dari hasil pretest dan hasil posttest. Pada hasil pretest, dari 30 siswa masih banyak yang belum tuntas dengan nilai rata-rata yaitu 48,97 sedangkan pada hasil posttest dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 88,00. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar mufrodat siswa setelah di terapkannya metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar.
- C. Pengaruh metode *mimicry memorization* terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Berdasarkan Uji T paired sample t-test nilai sig. (2-tailed) yang di peroleh adalah 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh $20,756 (t_{hitung}) > 2,042 (t_{tabel})$ dan berdasarkan uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *mimicry memorization* terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar mufrodat siswa kelas V MI Salafiyah kota Cirebon adalah sebesar 65,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Jaelani Dan Siti Aisyah. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Kota Cirebon. *Al Ibtida*, 4(1), 88–89.
- Ahmadi Dan Aulia Mustika Ilmiani. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (1st Ed.). RUAS MEDIA.
- Aini, S. (2018). *Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah*. 6(1), 90–110.
- Aprida Panen Dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Keislaman*, 03(2), 345.
- Asna Andriani. (2015). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Ta'allum*, 03(46), 39–56.
- Hasan, M. H. Z. Dan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar*, 2(NO 1), 41.
- Henry Guntur Taringan. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Hilmi. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 131.

- Imam Asrori, M. T. Dan M. A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Miskat.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Cici Sri Rahayu (Ed.); 1st Ed.). Hidayatul Quran Kuningan.
- Khori, A., & Astuty, A. W. (2017). *Ahmad Khori & Asri Widya Astuty*. 1(1), 41–53.
- Kuswoyo. (2016). Instrumen Penilaian Mufrodat. *El-Wasathiya*, 2(2), 101.
- Misbahus Surur. (2019). Media Gambar Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Risda : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 4–5.
- Muhammad Iqbal. (2018). Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Al-Mi'yar*, 1(2), 120–122.
- Nuril Mufidah. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 213.
- Silvi Nurul Wasilah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufrodat Terhadap Siswa Kelas IV Di MI Nutul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, 5.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Syaiful Mustofa. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (1st Ed.). UIN-MALIKI PRESS.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(01), 173.
- Zahratun Fajriah. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakimkediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD Pps Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan S. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 107–126.